

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil reduksi data dan penyajian data diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Posyandu Lansia Melati dari kegiatan penyuluhan dan kegiatan pemantauan petugas posyandu lansia sudah sangat baik. Upaya yang dilakukan petugas posyandu agar tercapainya indikator kesejahteraan sosial yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan sosial. Berdasarkan ketiga kebutuhan tersebut terdapat program kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kesejahteraan sosial yaitu kebutuhan fisik: senam lansia, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dan pelayanan kesehatan. Kebutuhan psikologis: penyuluhan, dan motivasi. Kebutuhan sosial: silaturahmi.

Faktor pendukung peningkatan kesejahteraan sosial di posyandu lansia melati yaitu sarana dan prasarana yang memadai, dana yang mencukupi dan dukungan dari keluarga lansia. Faktor penghambat peningkatan kesejahteraan sosial di posyandu lansia melati yaitu pengetahuan lansia yang kurang terhadap manfaat posyandu lansia, sumber daya manusia yang terbatas dan jarak posyandu yang jauh.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Posyandu Lansia Melati Dusun Karang Sari dalam tujuh dimensi lansia tangguh sebagai berikut.

1. Dimensi spriritual dilakukan dengan berdoa dan mengaji.
2. Dimensi fisik dilakukan seperti pemeriksaan kesehatan, pemenuhan gizi yang cukup dan pengetahuan mengenai hidup sehat.

3. Dimensi Intelektual dilakukan seperti bercerita, membaca dan menulis.
4. Dimensi Emosional dilakukan seperti memberikan edukasi serta motivasi dalam mengontrol emosional lansia agar stabil dan positif.
5. Dimensi sosial kemasyarakatan dilakukan seperti dukungan yang diberikan anggota keluarga dan masyarakat terhadap lansia.
6. Dimensi professional vokasional dilakukan seperti edukasi mengenai cara bertani, beternak, industri rumah tangga serta keterampilan yang disukai lansia.
7. Dimensi lingkungan dilakukan seperti menjaga suasana lingkungan sekitar lansia yang bersih dan sehat serta terjalin hubungan yang baik antara lansia dengan keluarga dan masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka diberikan saran dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagi Pemerintah harus lebih memperhatikan bagaimana kondisi lansia di seluruh wilayah Indonesia sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi Petugas Posyandu Melati hendaknya lebih memperhatikan lansia yang kesulitan untuk keluar rumah, dengan kunjungan rutin dan pemeriksaan kesehatan agar pemenuhan kesejahteraan sosial bagi lansia terpenuhi.
3. Bagi Lansia agar selalu menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan secara mandiri dirumah kegiatan yang diberikan oleh posyandu lansia melati seperti senam ringan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan otot serta

mengurangi stress dan mengatur asupan makanan agar tujuan dari upaya kesejahteraan sosial lansia lebih mudah tercapai.

4. Bagi Posyandu Lansia dalam menerapkan tujuh dimensi tangguh yaitu :
 - a. Dimensi spriritual diharapkan lebih meningkatkan jiwa spiritual para lansia dengan mengadakan kajian minimal satu bulan sekali.
 - b. Dimensi fisik diharapkan meningkatkan kegiatan yang menarik bagi lansia seperti senam lansia atau jalan santai bersama.
 - c. Dimensi Intelektual diharapkan dapat membantu bagi lansia yang kesulitan dalam mengingat dan membaca.
 - d. Dimensi Emosional diharapkan dapat memberikan edukasi untuk lansia dalam mengontrol emosional lansia agar stabil dan positif.
 - e. Dimensi sosial kemasyarakatan diharapkan dapat mendukung program posyandu lansia.
 - f. Dimensi professional vokasional diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai keterampilan yang disukai lansia.
 - g. Dimensi lingkungan diharapkan dapat menjaga suasana lingkungan sekitar lansia yang bersih dan sehat sehingga terjalin hubungan yang baik antara lansia dengan keluarga dan masyarakat.